

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field research* adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti yang terlibat dalam lapangan penelitiannya.¹ Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistika.² Lokasi penelitian ini adalah di sentra produksi jenang di Kabupaten Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini. Data primer dalam hal ini berupa data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu pengusaha baik sebagai pemilik manager usaha kecil menengah yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data ini diperoleh dengan metode kuesioner kepada responden secara langsung dan atau dengan cara mengadakan wawancara terhadap mereka dengan panduan kuesioner yang telah disiapkan.

2. Data Sekunder

Memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan.³

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hal. 32

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, 1997, hal. 5

³ Rosady Ruslan, *Op.Cit.*, hal. 29-30

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.⁴ Populasi dalam penelitian ini, yaitu semua UMKM jenang di Kabupaten Kudus yang berjumlah 102 UMKM.⁵

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan tehnik yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak). Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu.⁶ Melalui pendekatan statistik menurut Slovin yang di kutip oleh Husein Umar yaitu, dapat menentukan rumus sampel dari populasi, yaitu.⁷

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan : n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e =Presentase ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan sekitar (5%)

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2003, hal. 55

⁵ Daftar Direktori Industri Kecil dan Menengah Tahun 2014

⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 57-58

⁷ Rosady Ruslan, *Op.Cit.*, hal. 150

Contoh perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{102}{1 + (102 \cdot 0,05^2)} \\
 &= \frac{102}{1 + (102 \cdot 0,0025)} \\
 &= \frac{102}{1 + 0,255} \\
 &= \frac{102}{1,255} \\
 &= 81,2749
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka dari jumlah populasi 102 diperoleh ukuran sampel sebesar 81,2749 atau 81 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah orientasi kewirausahaan (X1), dan orientasi pasar (X2).
2. Variabel Dependen: Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.⁹ Dalam penelitian ini variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Orientasi Kewirausahaan (X1)	Orientasi kewirausahaan sebagai strategi benefit perusahaan untuk dapat berkompetisi secara lebih efektif di dalam <i>market place</i> yang sama.	a. <i>Need for achievement</i> (kebutuhan berprestasi)	1. Tidak puas bila yang diinginkan belum diperoleh 2. Terus berusaha meski orang lain mengatakan tidak mungkin 3. Terus bekerja sampai mencapai tujuan yang diinginkan	Likert
		b. <i>Internal locus of control</i> (keyakinan diri)	1. Apa yang dicapai adalah hasil kerja keras 2. Untung atau ruginya usaha ditentukan oleh diri sendiri 3. Mampu menguasai diri	
		c. <i>Selfreliance</i> (kemandirian)	1. Orang lain banyak yang dapat bekerja sebaik saya 2. Suka mengambil keputusan sendiri	
		d. <i>Extroversion</i>	1. Suka berjumpa dengan orang baru 2. Berinisiatif untuk memulai pembicaraan 3. Menyukai banyak kesibukan	

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 39

⁹ *Ibid.*, hal. 60

Orientasi Pasar (X2)	Orientasi pasar sebagai budaya bisnis yang mampu secara efektif dan efisien untuk menciptakan perilaku karyawan sedemikian rupa sehingga menunjang upaya penciptaan nilai superior bagi para pelanggan.	a. Orientasi pelanggan	1. Komitmen pelanggan 2. Penciptaan nilai pelanggan 3. Pemahaman kebutuhan pelanggan 4. Tujuan kepuasan pelanggan 5. Pengukuran kepuasan pelanggan	Likert
		b. Orientasi pesaing	1. Wiraniaga berbagai informasi pesaing 2. Bereaksi cepat terhadap tindakan pesaing 3. Manajer puncak mendiskusikan strategi pesaing 4. Menargetkan peluang bagi keunggulan kompetitif	
		c. Koordinasi antar fungsi	1. Informasi dibagi antar fungsi 2. Integritas fungsional dalam strategi 3. Semua fungsi berkontribusi terhadap nilai pelanggan 4. Berbagai sumber daya dengan unit bisnis lain	
Kinerja Perusahaan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.	a. Lingkungan kerja internal	1. SDM 2. Modal 3. Bahan baku 4. Peralatan 5. Teknologi 6. Volume penjualan 7. Mekanisme kerja	Likert
		b. Lingkungan kerja eksternal	1. Fluktuasi nilai rupiah terhadap dollar Amerika 2. Fluktuasi harga minyak dipasar Internasional	

F. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi. Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik *sampling*.¹¹

Menurut Sutrisno dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹² Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹³ Serta instrument penelitian yang akan digunakan disusun dengan menggunakan bentuk *checklist*.

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui tingkat

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 193

¹¹ Nasution, *Metode Riset (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal. 128

¹² Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 203

¹³ *Ibid.*, hal. 134-135

validitas instrument dari masing-masing variabel, maka dengan *degree of freedom* (df) = $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.¹⁴

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 ($\alpha > 0,6$).¹⁵

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam uji asumsi klasik:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.¹⁶ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 5, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2001, hal. 52

¹⁵ *Ibid.*, hal. 47

¹⁶ Masrukin, *Metodologo Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hal.

setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai toleransi $> 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.¹⁷

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.¹⁸

Tabel 3.2

Kaidah Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Terima	$du < d < 4 - du$

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah:

¹⁷ Imam Ghazali, *Op.Cit.*, hal. 92

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2005, hal. 96

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebur kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.

a. Analisis grafik

- 1) Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- 2) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Analisis statistik

- 1) Tes statistik berdasarkan *kurtosis* dan *skewness*.
- 2) Tes statistik berdasarkan *tes of normality* (*Shapiro-Wilk* dan *kolmogorov Smirnov test*).²⁰

¹⁹ Imam Ghazali, *Op.Cit.*, hal. 125-126

I. Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel orientasi kewirausahaan, pasar terhadap kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk menganalisis data. Bentuk persamaan garis regresi ganda adalah sebagai berikut:²¹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana

Y	: Kinerja perusahaan
a	: Konstanta
$b_1 b_2$	: Koefisien regresi
X_1	: Orientasi kewirausahaan
X_2	: Orientasi pasar
e	: Pengganggu eror

2. Uji t (Signifikansi Parameter Parsial)

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan:²²

Ho diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

²⁰ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, hal. 56-72

²¹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistika I (Statistika Deskriptif)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hal. 269

²² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Media Kom, Yogyakarta, 2010, hal. 69

3. Hasil Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikan parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil uji signifikan dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F.

Kesimpulannya yaitu dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak (ada pengaruh)

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima (tidak ada pengaruh)

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel dependen.²³

Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan. Menurut Santoso bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independen digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. Sedangkan *standard error of the estimate* adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y.²⁴

²³ Imam Ghazali, *Op.Cit.*, hal. 87

²⁴ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hal. 66-67